

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan peternakan sangat penting dibangun dalam pembangunan perekonomian, sebab permintaan protein hewan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan begizi tinggi. Salah satu sector pertanian yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan adalah peternakan sapi potong yang merupakan bagian dari sub sector peternakan.

Daya dukung pengembangan ternak sapi potong merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang peningkatan produktivitas sapi potong dan mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan di Rembang oleh Mukson dkk (2008) ada faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan ternak sapi potong yaitu, sebesar 92,3% di pengaruhi oleh ketersediaan lahan untuk menghasilkan pakan ternak, sumber daya manusia dan modal.

Ketersediaan lahan untuk menghasilkan pakan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pakan ternak. Pakan merupakan komponen penting untuk kelangsungan hidup ternak dalam bereproduksi. Pakan utama untuk ternak sapi potong adalah hijauan. Menurut Sofyan (2003) hijauan makanan ternak yang diperlukan untuk ternak ruminansia sebagian besar berupa rumput-rumputan, sehingga rumput memegang peranan penting dalam penyediaan pakan dan telah umum digunakan oleh peternak. Selain hijauan, bahan pakan ternak juga ditunjang dari produksi hasil pertanian berupa limbah dan hasil ikutannya, produksi hasil pertanian selain

dipengaruhi oleh keadaan iklim juga dipengaruhi oleh luas panen usaha tani (Winugroho dkk, 1998).

Pengembangan ternak sapi potong juga berpengaruh dari sumber daya manusia. Hal ini sependapat dengan Mirah dkk (2015) bahwa sumberdaya manusia merupakan faktor penting dalam pembangunan, karena pada akhirnya manusia yang menentukan berhasil atau gagalnya pembangunan suatu wilayah.

Pengembangan sapi potong di Kota Payakumbuh tepatnya di Kelurahan Aur Kuning Kecamatan Payakumbuh Selatan bisa dikatakan belum berkembang, ini dilihat dari keluarga peternak sapi potong hanya mengalami penurunan dari tiga tahun sebelumnya, dimana tahun 2017 sebanyak 97 keluarga peternak, dan pada tahun 2019 hanya tertinggal 46 keluarga peternak sapi potong. Dan dilihat dari populasi sapi potong juga bisa dikatakan belum berkembang karena dari tiga tahun sebelumnya populasi sapi potong mengalami turun naik, dimana pada tahun 2017 berjumlah 152 ekor, tahun 2018 turun menjadi 147 ekor, dan pada tahun 2019 bertambah menjadi 182 ekor. (Kantor Dinas Pertanian Kota Payakumbuh , 2020)

Tabel 1. Luas Penggunaan Lahan Di Kelurahan Aur Kuning Kecamatan Payakumbuh Kota Payakumbuh.

Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
Sawah	78
Perkebunan	42
Perkarangan	43.5
Tegalan	32.7
Padang penggembalaan	1
Kolam, rawa	7
Total	204.2

Sumber : Kantor bpp Kecamatan Payakumbuh Selatan, 2020

Luas wilayah Kelurahan Aur kuning Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh yaitu 272 ha (BPS Kota Payakumbuh, 2019). Dilihat dari tabel 1, menunjukkan lebih dari setengah luas wilayah Kelurahan Aur Kuning yaitu luas penggunaan lahan sebanyak 204,2 Ha. Penggunaan lahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pakan ternak.

Berdasarkan paparan di atas, ini yang melatarbelakangi penulis ingin meneliti Potensi Pengembangan Ternak Sapi Potong Di Kelurahan Aur Kuning Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana potensi sumber daya manusia dalam pengembangan ternak sapi potong di Kelurahan Aur Kuning?
2. Bagaimana potensi sumber daya alam dalam pengembangan ternak sapi potong di Kelurahan Aur Kuning?
3. Bagaimana Kapasitas penambahan ternak sapi potong dari sumber daya manusia dan sumber daya alam di Kelurahan Aur Kuning?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui potensi sumber daya manusia dalam pengembangan ternak sapi potong di Kelurahan Aur Kuning.

2. Mengetahui potensi sumber daya alam dalam pengembangan sapi potong di Kelurahan Aur Kuning.
3. Mengetahui kapasitas penambahan ternak sapi potong dari sumber daya manusia dan sumber daya alam di Kelurahan Aur Kuning.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi ilmiah yang dapat digunakan oleh pihak terkait untuk :

1. Peternak dalam perbaikan pengembangan sapi potong Di Kelurahan Aur Kuning Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh dimasa datang.
2. Informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya

